

## HUBUNGAN ANTARA *ACADEMIC SELF EFFICACY* DENGAN *ACADEMIC CHEATING* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS X

Nama : Kevin Apriando Willianto  
Jurusan/Program Studi: Psikologi  
Pembimbing : 1. Dr. Evy Tjahjono, S.Psi., M.G.E.  
2. Harijanto Tjahjono, S.Psi., Ed.M., Ed.D.

### ABSTRAK

Dalam dunia akademis, siswa dituntut untuk menguasai semua mata pelajaran yang telah diberikan. Pada kenyataannya, tidak semua siswa mampu untuk memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan, sebab setiap orang mempunyai kemampuan serta motivasi belajar yang berbeda-beda. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa yang tidak mampu memenuhi tuntutan tersebut berupaya mengambil jalan pintas, yaitu dengan berperilaku curang (*cheating*). Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan pengertian dari *academic self efficacy* sendiri, rata-rata subjek melakukan perilaku curang (*cheating*) karena kurangnya *self efficacy* (keyakinan diri) dalam mengerjakan tugas atau ujian, sehingga untuk mendapat nilai yang baik, mereka lalu mengambil jalan pintas dengan cara berperilaku curang (*cheating*) tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas X. Jumlah sampel yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebanyak 370 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara *academic self efficacy* dengan *academic cheating* pada mahasiswa Universitas X ( $r=-0,325$  dan  $p<0,05$ ). Artinya bahwa semakin tinggi tingkat *academic self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan diikuti dengan rendahnya *academic cheating* dari mahasiswa tersebut, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: perilaku curang, *cheating*, *self efficacy*